



**KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA**

**RANCANGAN AKTUALISASI
PELATIHAN DASAR CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL
GOLONGAN III**

**“PENINGKATAN PENGETAHUAN MASYARAKAT TENTANG CARA
MENJAGA KESEHATAN GIGI DAN MULUT MELALUI SOSIALISASI DI
WILAYAH KERJA PUSKESMAS PELOMPEK KABUPATEN KERINCI”**

Disusun oleh:

Nama	: Alpaizi S.Tr.Kes
NIP	: 20001082025051003
Jabatan	: Terapis Gigi Dan Mulut Ahli Pertama
Instansi	: Pemerintah Kab. Kerinci
Kelas/Kelompok	: 1
No. Absen	: 2
Angkatan	: XIII

**PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
REGIONAL BUKITTINGGI
KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA
2025**

LEMBAR PERSETUJUAN

RANCANGAN AKTUALISASI

JUDUL : Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Tentang Cara Menjaga Kesehatan Gigi Dan Mulut Melalui Sosialisasi Di Wilayah Kerja Puskesmas Pelompek Kabupaten Kerinci

NAMA : Alpaizi S.Tr.Kes

NIP : 200010082025051003

PANGKAT/GOL. : Penata muda / IIIa

JABATAN : Terapis Gigi Dan Mulut Ahli Pertama

INSTANSI : Pemerintah Kab. Kerinci

ANGKATAN/KELOMPOK : XIII / I

NO. ABSEN : 2

Disetujui untuk diimplementasikan pada tahap Habitiasi, dan selanjutnya diujikan pada Seminar Rancangan Aktualisasi Latsar CPNS Golongan III Angkatan/Gelombang VII yang dilaksanakan pada tanggal 08 September di Puskesmas Pelompek.

Kerinci, 08 September 2025

Coach,

Mentor,

(Ronald Efulisa, S.Ip, M.M)

NIP. 198101032010011006

(Ferry Eka Wandra, SKM)

NIP. 19830707 200604 1 006

BERITA ACARA SEMINAR RANCANGAN AKTUALISASI

Pada Hari : Senin
Tanggal : 08 September 2025
Pukul : 08.00 s/d 12.00 WIB
Tempat : Puskesmas Pelompek
Telah Diseminarkan Rancangan Aktualisasi Latsar CPNS Angkatan XIII
Tahun 2025

JUDUL : Peningkatan Pengetahuan Masyarakat
Tentang Cara Menjaga Kesehatan Gigi
Dan Mulut Melalui Sosialisasi Di
Wilayah Kerja Puskesmas Pelompek
Kabupaten Kerinci

NAMA : Alpaizi S.Tr.Kes
NIP : 200010082025051003
PANGKAT/GOL. : Penata muda / IIIa
JABATAN : Terapis Gigi Dan Mulut ahli pertama
INSTANSI : Pemerintah Kab. Kerinci
ANGKATAN/KELOMPOK : XIII/I
NO. ABSEN : 2

Dan telah mendapat pengujian/komentar/masukan/saran dari Penguji,
Mentor dan Coach/Moderator.

COACH

PESERTA

(Ronald Efulisa, S.Ip, M.M)
NIP. 198101032010011006

(Alpaizi S.Tr.Kes)
NIP. 200010082025051003

PENGUJI

MENTOR

(Yatmiko, S.STP.,M.Si)
NIP. 197705121997031002

(Ferry Eka Wandra, SKM)
NIP. 19830707 2006041006

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah, sehingga penulis berkesempatan untuk mengikuti pelatihan dasar CPNS yang diadakan oleh BKPSDM Pemerintah Kabupaten Kerinci sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan aktualisasi ini dengan tepat waktu. Shalawat beriring salam ditujukan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai manusia yang menyampaikan ajaran-Nya untuk membawa umat manusia menuju jalan yang benar.

Penyusunan Laporan aktualisasi ini merupakan bagian dari proses pelatihan dasar aktualisasi nilai-nilai dasar profesi ASN di Puskesmas Pelompek, Kerinci yang berjudul “Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Tentang Cara Menjaga Kesehatan Gigi Dan Mulut Melalui Sosialisasi Di Wilayah Kerja Puskesmas Pelompek Kabupaten Kerinci”, semoga dengan laporan aktualisasi ini penulis dapat terus meningkatkan kinerjanya sebagai Apratus Sipil Negara

Semoga karya ini dapat menjadi referensi yang bermanfaat dan memberikan wawasan baru bagi pembaca, khususnya bagi masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Pelompek, serta para pegawai. Penulis berharap ide dan solusi yang disajikan dalam karya ini dapat diimplementasikan, serta membawa perubahan positif, dan dapat meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Pelompek ke depannya.

Penulis sadar bahwa Laporan Aktualisasi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena ini penulis mengharapkan masukan dari berbagai

pihak agar Laporan Aktualisasi ini menjadi lebih baik sehingga dapat dijadikan dasar dalam pelaksanaan dan pelaporan aktualisasi nilai dasar ASN, serta memberikan manfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Kerinci, 08 September 2025

Peserta

Alpaizi S.Tr.Kes

NIP. 20001008202505 2 003

Daftar Isi

LEMBAR PERSETUJUAN RANCANGAN AKTUALISASI.....	ii
BERITA ACARA SEMINAR RANCANGAN AKTUALISASI.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan	3
C. Ruang Lingkup	3
BAB II PROFIL INSTANSI DAN PESERTA.....	5
A. Profil Instansi	5
B. Profil Peserta	10
BAB III RANCANGAN AKTUALISASI.....	13
A. Deskripsi Isu	13
1. Isu Ke-1.....	13
2. Isu ke-2	15
3. Isu ke-3	16
B. Penetapan Core Isu.....	18
C. Analisis Core Isu.....	22
D. Gagasan Kreatif Penyelesaian Core Isu	23
E. Matriks Rancangan Aktualisasi	27
F. Matriks Rekapitulasi Rencana Habitiasi NND PNS (BerAKHLAK)	42
BAB III RANCANGAN AKTUALISASI.....	43
DAFTAR PUSTAKA	44

Daftar Tabel

Tabel 3. 1. Tabel APKL	20
Tabel 3. 2. Tabel USG	22

Daftar Gambar

Gambar 2. 1. Puskesmas Pelompek Kabupaten Kerinci.....	5
Gambar 2. 2. Peta Wilayah Kerja Puskesmas Pelompek.....	6
Gambar 2. 3. Struktur Organisasi Puskesmas Pelompek	7
Gambar 2. 4. Profil Penulis.....	10

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Permenkes RI Nomor 75 Tahun 2014, Puskesmas sebagai salah satu jenis fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama yang memiliki peranan penting dalam system kesehatan nasional, khususnya upaya kesehatan dalam pembangunan kesehatan. Tujuan pembangunan kesehatan diselenggarakan di puskesmas adalah untuk mewujudkan masyarakat yang memiliki perilaku hidup sehat meliputi kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat. Mampu menjangkau pelayanan kesehatan bermutu dan hidup dalam lingkungan sehat serta memiliki derajat kesehatan yang optimal baik individu, keluarga, kelompok dan masyarakat.

Salah satu program puskesmas dalam meningkatkan derajat kesehatan gigi dan mulut adalah upaya Kesehatan Gigi Masyarakat (UKGMD). Pengetahuan kesehatan gigi dan mulut dapat diperoleh melalui kegiatan UKGMD. Pengetahuan ini penting dan mendasar untuk merubah perilaku kesehatan gigi dan mulut siswa sekolah dasar seperti halnya perilaku pencegahan terhadap penyakit gigi dan mulut.

Upaya Kesehatan Gigi Masyarakat (UKGMD) adalah kegiatan pelayanan kesehatan gigi yang diselenggarakan oleh masyarakat dengan bimbingan puskesmas sehingga masyarakat mau dan mampu melakukan tindakan yang tepat dalam masalah kesehatan gigi dan mulut.

Perawat gigi atau sekarang disebut Terapis Gigi dan Mulut merupakan salah satu tenaga kesehatan gigi yang memiliki kompetensi dan orientasi kerja dalam bidang pelayanan promotif, preventif serta kuratif sederhana.

Berdasarkan Permenkes 20 Tahun 2016 tentang ijin Penyelenggaraan Praktik Terapis Gigi dan Mulut menyebutkan bahwa terapis gigi dan mulut terdiri dari upaya-upaya peningkatan kesehatan gigi dan mulut, pencegahan penyakit gigi dan mulut, pelayanan kesehatan gigi dasar pada kasus kesehatan terbatas serta dental asisten.

Berdasarkan hasil dari kunjungan pasien ke poli gigi puskesmas pelompek terdapat banyaknya kasus kerusakan gigi dan mulut seperti karies dan karang gigi, setelah di tanyakan langsung ke pasien ternyata banyak pasien tidak mengetahui bagaimana cara menjaga kesehatan gigi dan mulut yang baik dan benar.

Berdasarkan latar belakang masalah yang ditemukan, maka penulis memilih isu yang diangkat adalah kurangnya pengetahuan masyarakat tentang cara menjaga kesehatan gigi dan mulut yang baik dan benar di wilayah kerja Puskesmas Pelompek. Dari isu tersebut penulis mengambil suatu gagasan pemecah isu yaitu **“Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Tentang Cara Menjaga Kesehatan Gigi Dan Mulut Melalui Sosialisasi Di Wilayah Kerja Puskesmas Pelompek Kabupaten Kerinci”** diharapkan menjadi solusi untuk permasalahan tersebut.

B. Tujuan

Tujuan dari rancangan aktualisasi ini adalah Meningkatkan Pengetahuan Masyarakat Tentang Cara Menjaga Kesehatan Gigi Dan Mulut Melalui Sosialisasi di wilayah kerja Puskesmas Pelompek Kabupaten Kerinci. Juga Memastikan bahwa masyarakat memiliki kesadaran akan kesehatan gigi dan mulut, sehingga bisa meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Selain itu dengan adanya rancangan aktualisasi ini diharapkan dapat meningkatkan nilai – nilai BerAKHLAK pada organisasi sehingga tercapailah manajemen ataupun smart ASN.

C. Ruang Lingkup

Rancangan aktualisasi ini disusun untuk memenuhi tugas penulis sebagai peserta Pelatihan Dasar CPNS Golongan III PPSDM Regional Bukittinggi tahun 2025. Kegiatan aktualisasi akan dilaksanakan mulai tanggal 10 september 2025 sampai dengan 17 oktober 2025. Pelaksanaan aktualisasi ini akan dilakukan pada instansi penulis yaitu Puskesmas Pelompek Kabupaten Kerinci. Rencana aktualisasi akan dilaksanakan pada wilayah kerja Puskesmas Pelompek Kabupaten Kerinci.

BAB II

PROFIL INSTANSI DAN PESERTA

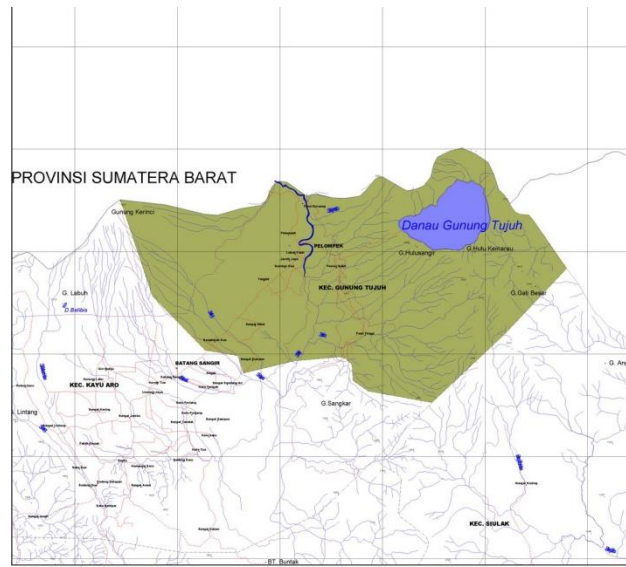
A. Profil Instansi

1) Puskesmas Pelompek Kabupaten Kerinci



Gambar 2. 1. Puskesmas Pelompek Kabupaten Kerinci

Puskesmas Pelompek terletak di Kecamatan Gunung Tujuh, Kabupaten Kerinci, Provinsi Jambi. Puskesmas Pelompek berada kurang lebih 38 Km dari ibukota kabupaten Kerinci. Luas wilayah UPT Puskesmas Kerinci $\pm$ 15.963 hektar dengan jumlah penduduk kurang lebih 22.476 jiwa. Puskesmas Pelompek berbatasan sebelah barat dengan Kec. Siulak, sebelah utara dengan Prov. Sumatera Barat, sebelah timur dengan wilayah Kec. Kayu Aro sedangkan sebelah selatan berbatasan dengan Puskesmas Kersik Tuo. Secara administratif Puskesmas Pelompek membawahi 13 desa yang ada di kecamatan Gunung Tujuh.



Gambar 2. 2. Peta wilayah kerja Puskesmas Pelompek

2) Visi dan misi Puskesmas Pelompek

Adapun visi dan misi dari Puskesmas Pelompek adalah :

Visi

Puskesmas Pelompek mempunyai visi yaitu “Mewujudkan Masyarakat Sehat, Mandiri dan Berbudaya di Wilayah Kerja Puskesmas Pelompek”.

Misi

Dalam mewujudkan Visi tersebut diatas, Puskesmas Pelompek mempunyai misi yaitu :

1. Menjadikan Puskesmas sebagai Pusat Informasi Kesehatan.
2. Mendorong Kemandirian Masyarakat untuk Berperilaku Hidup Bersih dan Sehat.
3. Meningkatkan Keterampilan dan Kemampuan Sumber Daya Manusia Sehat.

2. Dalam melaksanakan tugas, Puskesmas memiliki fungsi:
 - a. Penyelenggaraan UKM tingkat pertama di wilayah kerjanya
 - b. Penyelenggaraan UKP tingkat pertama di wilayah kerjanya.

5) Nilai – nilai organisasi instansi

1. Cepat

Nilai ini mengacu pada kemampuan seluruh staf dan layanan di Puskesmas Pelompek untuk memberikan pelayanan kesehatan dengan waktu yang efisien tanpa mengorbankan kualitas. Artinya, pelayanan dilakukan secara tepat waktu, responsif terhadap kebutuhan pasien, serta mengurangi waktu tunggu, sehingga pasien mendapatkan penanganan segera dan proses administrasi berjalan lancar.

2. Adil

Nilai ini berarti memberikan pelayanan kesehatan secara merata, tanpa diskriminasi terhadap siapapun, baik berdasarkan usia, jenis kelamin, suku, agama, status sosial, atau latar belakang ekonomi. Puskesmas Pelompek berkomitmen untuk memastikan bahwa setiap pasien mendapatkan perlakuan yang setara dan hak atas pelayanan yang optimal sesuai dengan kebutuhan kesehatannya.

3. Komunikatif

Komunikatif berarti kemampuan dan kemauan seluruh staf Puskesmas Pelompek untuk berkomunikasi secara terbuka, jelas, dan efektif baik antarpegawai, dengan pasien, maupun dengan

masyarakat sekitar. Nilai ini menekankan pentingnya penyampaian informasi yang tepat dan mudah dipahami agar pelayanan kesehatan dapat berjalan lancar, serta membangun hubungan saling percaya dan kerjasama yang baik. Komunikasi yang baik juga membantu dalam mendeteksi kebutuhan pasien, menyelesaikan masalah dengan cepat, dan meningkatkan kualitas layanan secara keseluruhan.

4. Empati

Empati berarti kemampuan dan sikap staf Puskesmas Pelompek untuk memahami, merasakan, dan menghargai perasaan, kebutuhan, serta kondisi pasien secara tulus dan penuh perhatian. Nilai ini mengajarkan agar setiap petugas kesehatan tidak hanya memberikan pelayanan medis, tetapi juga mendekatkan diri secara emosional, sehingga pasien merasa dihargai, didengar, dan nyaman selama proses pelayanan. Dengan empati, hubungan antara petugas dan pasien menjadi lebih humanis, mendukung kesembuhan, dan meningkatkan kepuasan pasien terhadap layanan yang diberikan.

5. Profesional

Profesional berarti sikap dan perilaku staf Puskesmas Pelompek yang menunjukkan kompetensi, integritas, tanggung jawab, dan dedikasi dalam melaksanakan tugas pelayanan kesehatan. Nilai ini menuntut setiap anggota tim untuk selalu menjaga standar

keahlian, mematuhi kode etik profesi, serta memberikan pelayanan yang berkualitas dan terpercaya kepada masyarakat. Profesionalisme juga tercermin dalam kemampuan bekerja secara disiplin, tepat waktu, serta mampu mengambil keputusan yang tepat demi kepentingan pasien dan organisasi.

B. Profil peserta

Penulis adalah seorang Terapis Gigi Dan Mulut Ahli Pertama di Puskesmas Pelompek. Berikut profil penulis secara umum:



Gambar 2. 4. Profil Penulis

Nama : Alpaizi S.Tr.Kes
NIP : 200010082025051003
TTL : Pulau baru 08 Oktober 2000
Agama : Islam
Jenis kelamin: Laki-Laki
Pendidikan: D-IV Terapis Gigi Dan Mulut

Golongan : III/a

Jabatan : Terapis Gigi Dan Mulut Ahli Pertama

Instansi : Pemerintah Kabupaten Kerinci

Tugas terapis gigi dan mulut D4 di Puskesmas adalah melakukan pelayanan asuhan kesehatan gigi dan mulut secara komprehensif, mencakup upaya promotif (penyuluhan dan edukasi), preventif (pencegahan, seperti pembersihan karang gigi, aplikasi fluoride dan fissure sealant), dan kuratif sederhana (tindakan dasar seperti penambalan dan pencabutan gigi). Selain itu, mereka juga mengelola pelayanan kesehatan gigi dan mulut serta melakukan kegiatan seperti pemeriksaan, penanganan kasus dasar, dan edukasi kepada masyarakat.

Tugas Spesifik Terapis Gigi dan Mulut D4 di Puskesmas:

1. Kegiatan Promotif (Peningkatan Kesehatan):
 - a. Memberikan penyuluhan dan edukasi kepada pasien dan masyarakat tentang pentingnya kebersihan gigi dan mulut serta cara menjaganya.
2. Kegiatan Preventif (Pencegahan Penyakit):
 - a. Melakukan pembersihan karang gigi dan pemolesan gigi.
 - b. Mengaplikasikan bahan pencegah karies seperti fluoride dan fissure sealant.
 - c. Melakukan pemeriksaan kondisi gigi dan mulut secara umum.
3. Kegiatan Kuratif Sederhana (Pengobatan Dasar):

- a. Melakukan penambalan gigi sederhana.
 - b. Melakukan pencabutan gigi sederhana.
 - c. Melakukan perawatan dasar lainnya sesuai dengan wewenang dan kompetensinya.
4. Manajemen Pelayanan:
- Mengelola dan melaksanakan pelayanan kesehatan gigi dan mulut di Puskesmas.
5. Tugas Kolaboratif:
- Bekerja sama dengan dokter gigi dalam melakukan tindakan medis gigi dan mulut, terutama untuk kasus-kasus yang lebih kompleks.
6. Kegiatan Lainnya:
- a. Mendukung kegiatan UKGS/UKS (Usaha Kesehatan Gigi Sekolah/Usaha Kesehatan Sekolah).
 - b. Menyusun catatan medik pasien.

Secara keseluruhan, terapis gigi dan mulut D4 berperan penting dalam memberikan pelayanan dasar dan memastikan derajat kesehatan gigi dan mulut yang optimal bagi masyarakat.

BAB III

RANCANGAN AKTUALISASI

A. Deskripsi Isu

1) Isu ke-1: Rendahnya pengetahuan masyarakat tentang kesehatan gigi dan mulut di lingkungan puskesmas Pelompek

Kondisi:

Rendahnya pengetahuan masyarakat mengenai pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut merupakan salah satu permasalahan yang dihadapi di wilayah kerja Puskesmas Pelompek. Berdasarkan hasil pengamatan dan data kunjungan pasien, masih banyak warga yang datang ke puskesmas dalam kondisi gigi dan mulut yang sudah mengalami kerusakan parah, seperti gigi berlubang yang tidak segera ditangani, infeksi gusi, serta kebiasaan buruk seperti menyikat gigi yang tidak teratur dan tidak menggunakan pasta gigi berfluoride.

Minimnya edukasi kesehatan gigi dan mulut di tingkat masyarakat menyebabkan rendahnya kesadaran untuk melakukan perawatan secara mandiri maupun kunjungan rutin ke fasilitas kesehatan. Sebagian besar masyarakat hanya datang ketika sudah merasakan sakit yang berat, bukan untuk pencegahan. Hal ini diperburuk oleh kurangnya program penyuluhan yang berkesinambungan dan terbatasnya tenaga kesehatan gigi yang aktif melakukan promosi kesehatan ke sekolah-sekolah, posyandu, atau kelompok masyarakat.

Dampak:

Masalah gigi dan mulut yang tidak ditangani dapat mengganggu aktivitas sehari-hari, seperti makan, tidur, belajar, dan bekerja. Rasa sakit berkepanjangan menyebabkan ketidaknyamanan yang berdampak langsung pada produktivitas dan kesehatan secara umum.

Akibat minimnya tindakan preventif, Puskesmas Pelompek menghadapi beban pelayanan kuratif yang tinggi. Waktu, tenaga, dan sumber daya lebih banyak terserap untuk penanganan kasus berat yang seharusnya bisa dicegah melalui edukasi dan perawatan dasar.

Masyarakat yang tidak memahami pentingnya menjaga kebersihan mulut cenderung abai terhadap rutinitas menyikat gigi dua kali sehari, menggunakan pasta gigi berfluoride, atau memeriksakan gigi secara berkala. Ini menunjukkan rendahnya penerapan PHBS, yang merupakan pilar penting dalam upaya promotif dan preventif.

Keterkaitan dengan agenda III:

Dalam konteks **manajemen ASN**, isu rendahnya pengetahuan masyarakat tentang kesehatan gigi dan mulut tidak berdiri sendiri. Permasalahan ini juga erat kaitannya dengan manajemen ASN di lingkungan Puskesmas Pelompek, terutama dalam hal perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program pelayanan publik, khususnya di bidang promotif dan preventif. Sedangkan dalam konteks **Smart ASN**, menunjukkan bahwa penggunaan teknologi berguna dalam pembuatan media yang bisa digunakan untuk meningkatkan

pengetahuan masyarakat tentang kesehatan gigi dan mulut.

2) Isu ke-2: Masih banyaknya masyarakat di lingkungan puskesmas Pelompek yang belum mengetahui bagaimana cara menyikat gigi yang baik dan benar

Kondisi:

Di wilayah kerja Puskesmas Pelompek, masih banyak ditemukan masyarakat yang belum memahami cara menyikat gigi yang baik dan benar. Hal ini terlihat dari hasil pemeriksaan kesehatan gigi rutin yang menunjukkan tingginya angka karies gigi, radang gusi, serta keluhan bau mulut pada berbagai kelompok usia, termasuk anak-anak dan orang dewasa.

Sebagian besar masyarakat masih menyikat gigi hanya sekali sehari, dan bahkan tidak menyikat gigi setelah makan atau sebelum tidur malam. Selain itu, banyak dari mereka yang belum memahami teknik menyikat gigi yang tepat, seperti arah gerakan sikat, durasi menyikat, dan pentingnya menggunakan pasta gigi yang mengandung fluoride. Beberapa juga masih menggunakan alat dan bahan yang tidak sesuai standar, seperti sikat gigi yang sudah usang atau tidak mengganti sikat secara berkala.

Dampak:

Hal ini berdampak kepada penyakit gigi dan mulut yang tidak dicegah menimbulkan rasa sakit, peradangan, dan bau mulut yang mengganggu aktivitas sehari-hari masyarakat. Selain itu, Banyaknya kasus gigi dan

mulut yang sudah parah membutuhkan penanganan medis lebih intensif, sehingga menambah beban kerja dan biaya pelayanan di Puskesmas Pelompek. Gangguan kesehatan mulut yang berkepanjangan dapat mempengaruhi pola makan, tidur, dan konsentrasi, sehingga berdampak negatif pada produktivitas dan kesejahteraan masyarakat.

Keterkaitan dengan agenda III:

Manajemen ASN dapat berperan penting dalam meningkatkan kesadaran dan pengetahuan masyarakat tentang kesehatan gigi dan mulut, serta mempromosikan perilaku hidup sehat. Oleh karena itu, ASN perlu memiliki pengetahuan dan keterampilan yang cukup tentang kesehatan gigi dan mulut, serta kemampuan untuk mengembangkan dan melaksanakan program-program kesehatan gigi dan mulut yang efektif. Sedangkan konsep **Smart ASN** berfokus pada pemanfaatan teknologi untuk pembuatan media yang bisa digunakan dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat bagaimana cara menyikat gigi yang baik dan benar.

3) Isu ke-3: Masih banyaknya kasus gigi dan mulut di poli gigi puskesmas Pelompek

Kondisi:

Di Puskesmas Pelompek, masih ditemukan tingginya jumlah kasus gangguan kesehatan gigi dan mulut yang datang berobat ke poli gigi. Kasus-kasus tersebut meliputi berbagai masalah seperti karies gigi,

radang gusi, infeksi mulut, serta gangguan lain yang berhubungan dengan kesehatan mulut. Tingginya angka kunjungan pasien menunjukkan bahwa masalah kesehatan gigi dan mulut masih menjadi persoalan utama di wilayah tersebut. Hal ini bisa dipengaruhi oleh kurangnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya perawatan dan pencegahan gigi serta minimnya edukasi kesehatan gigi yang dilakukan secara berkelanjutan. Selain itu, keterbatasan fasilitas dan tenaga medis di puskesmas juga menjadi tantangan dalam memberikan pelayanan optimal kepada pasien.

Dampak:

Dampak dari hal ini yaitu banyaknya kasus gigi dan mulut yang tidak tertangani dengan baik dapat menyebabkan rasa nyeri, gangguan fungsi makan, serta menurunkan kepercayaan diri pasien, sehingga berdampak negatif pada kualitas hidup sehari-hari. Masalah gigi dan mulut yang dibiarkan dapat menyebabkan komplikasi serius seperti infeksi yang menyebar ke bagian tubuh lain, atau penyakit sistemik seperti diabetes dan penyakit jantung yang terkait dengan kesehatan mulut yang buruk.

Keterkaitan dengan agenda III:

Dalam **Manajemen ASN** dapat berperan penting dalam mengurangi banyaknya kasus gigi dan mulut di poli gigi dengan memastikan bahwa pelayanan kesehatan gigi dan mulut yang efektif dan efisien dapat diberikan kepada masyarakat. Oleh karena itu, ASN perlu memiliki

pengetahuan dan keterampilan yang cukup tentang kesehatan gigi dan mulut, serta kemampuan untuk mengembangkan dan melaksanakan program-program kesehatan gigi dan mulut yang efektif. Sedangkan, keterkaitan **Smart ASN** dapat menggunakan teknologi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelayanan kesehatan gigi dan mulut. Contohnya, mereka dapat menggunakan sistem informasi kesehatan untuk memantau kasus gigi dan mulut, serta mengembangkan aplikasi kesehatan gigi dan mulut untuk meningkatkan kesadaran masyarakat.

B. Penetapan Core Isu

Setelah mencermati kondisi, diperoleh beberapa isu aktual yang menjadi permasalahan dan oleh sebab itu di dalam proses penetapan isu yang berkualitas perlu dilakukan analisis dengan menggunakan metode analisis untuk menentukan skala prioritas dan isu yang akan dipilih menjadi core isu. Pada analisis pertama penulis akan memilih isu prioritas dengan menggunakan teknik analisis **AKPL** (Aktual, Kekhalayakan, Problematis, Layak). **Aktual** artinya isu tersebut benar- benar terjadi dan sedang hangat dibicarakan dalam masyarakat. **Kekhalayakan** artinya Isu tersebut menyangkut hajat hidup orang banyak. **Problematis** artinya Isu tersebut memiliki dimensi masalah yang kompleks, sehingga perlu dicarikan segera solusinya secara komprehensif, dan **Kelayakan** artinya Isu tersebut masuk akal, realistis, relevan, dan dapat dimunculkan inisiatif pemecahan masalahnya.

Dalam menggunakan metode AKPL diperlukan penggunaan alat bantu penetapan kriteria kualitas isu. Menggunakan teknik tapisan dengan menetapkan rentang penilaian (1-5) pada kriteria; Aktual, Kekhalayakan, Problematik, dan Kelayakan dimana semakin tinggi skor penilaian maka isu tersebut akan semakin bersifat mendesak untuk segera dicari penyelesaiannya.

Keterangan	Nilai	indikator
A = Aktual	1	Sangat tidak mendesak
P = Problematik	2	Tidak mendesak
K = Kekhalayakan	3	Cukup mendesak
L = Kelayakan	4	Mendesak
	5	Sangat mendesak

NO	ISU	ANALISIS				JUMLAH
		A	P	K	L	
1	Rendahnya pengetahuan masyarakat tentang kesehatan gigi dan mulut di lingkungan puskesmas Pelompek	5	3	5	5	18
2	Masih banyaknya masyarakat di lingkungan puskesmas Pelompek yang belum mengetahui bagaimana cara menyikat gigi yang baik dan benar	4	5	3	4	16
3	Masih banyaknya kasus gigi dan mulut di poli gigi puskesmas Pelompek	3	4	4	3	14

Tabel 3. 1. Tabel APKL

Berdasarkan hasil analisis isu diatas, maka ditemukan isu yang memenuhi syarat setelah divalidasi menggunakan metode APKL (Aktual, Kekhalayakan, Problematik, dan Layak) maka didapatkan Core isu yaitu “Rendahnya pengetahuan masyarakat tentang kesehatan gigi dan mulut di lingkungan puskesmas Pelompek”

Berdasarkan metode APKL diatas, maka penulis memilih isu dengan skor tertinggi yaitu “Rendahnya pengetahuan masyarakat tentang kesehatan gigi dan mulut di lingkungan Puskesmas Pelompek” untuk menjadi isu utama dan pokok pembahasan agar dapat dianalisis lebih

lanjut penyebab isu tersebut agar mengetahui urutan prioritas sehingga mampu dipetakan skala prioritas pemecahannya. Metode yang dipakai dalam analisis ini adalah USG (Urgency, Seriousness, dan Growth).

- Urgency: seberapa mendesak suatu isu harus dibahas, dianalisis dan ditindaklanjuti.
- Seriousness: Seberapa serius suatu isu harus dibahas dikaitkan dengan akibat yang akan ditimbulkan.
- Growth: Seberapa besar kemungkinan memburuknya isu tersebut jika tidak ditangani segera.

“Rendahnya pengetahuan masyarakat tentang kesehatan gigi dan mulut di lingkungan Puskesmas Pelompek” sehubungan dengan hal tersebut diatas maka didapatkan tiga penyebab sebagai berikut :

- Kurangnya kegiatan Promotif, Preventif, Kuratif Kesehatan Gigi dan Mulut oleh Tenaga Kesehatan
- Ketidak pedulian masyarakat akan pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut
- Kurangnya tenaga kesehatan, khususnya perawat gigi di Puskesmas Pelompek

Analisis penyebab core isu dengan USG:

No	Penyebab Core Isu	U	S	G	skor	peringkat
1	Kurangnya kegiatan Promotif, Preventif, Kuratif Kesehatan Gigi dan Mulut oleh Tenaga Kesehatan	4	5	5	14	1
2	Ketidakpedulian masyarakat akan pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut	4	3	4	11	3
3	Kurangnya tenaga kesehatan, khususnya perawat gigi di Puskesmas Pelompek	4	4	4	12	2

Tabel 3. 2. Tabel USG

Keterangan:

U = Urgency

S = Seriousness

G = Growth

Nilai	indikator
1	Sangat tidak urgent, serius, mendesak
2	Tidak urgent, serius, mendesak
3	Cukup urgent, serius, mendesak
4	Urgent, serius, Mendesak
5	Sangat urgent, serius, mendesak

Berdasarkan penilaian ketiga isu menggunakan metode USG dapat disimpulkan bahwa prioritas permasalahan yang bersifat mendesak dan serius serta memerlukan solusi pemecahan permasalahan adalah isu nomor 1 yaitu “Kurangnya kegiatan Promotif, Preventif, Kuratif Kesehatan Gigi dan Mulut oleh Tenaga Kesehatan” yang mendapatkan jumlah terbesar yaitu 14 poin sehingga menjadi prioritas utama yang akan dipecahkan masalahnya.

D. Gagasan kreatif penyelesaian core isu

Berdasarkan hasil analisis masalah menggunakan metode Urgency, Seriousness, Growth (USG) pada tabel. Gagasan kreatif yang akan dilakukan untuk menyelesaikan Core Isu tersebut adalah **“Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Tentang Cara Menjaga Kesehatan Gigi Dan Mulut Melalui Sosialisasi di wilayah kerja Puskesmas Pelompek Kabupaten Kerinci”**. Implementasi Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Tentang Cara Menjaga Kesehatan Gigi Dan Mulut Melalui Sosialisasi di wilayah kerja Puskesmas Pelompek tidak hanya akan membantu mengatasi isu yang ada, tetapi juga sejalan dengan prinsip-prinsip Manajemen ASN dan SMART ASN. Gagasan kreatif tersebut berkaitan dengan materi pelajaran pada agenda Manajemen ASN karena berfokus pada peningkatan pelayanan terhadap masyarakat. Implementasi Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Tentang Cara Menjaga Kesehatan Gigi Dan Mulut Melalui Sosialisasi berpotensi mendukung

beberapa aspek manajemen ASN.

Berikut beberapa gagasan kreatif untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang kesehatan gigi dan mulut yang berhubungan dengan manajemen dan Smart ASN:

1. Pengembangan Sistem Informasi Kesehatan Gigi:

Mengembangkan sistem informasi kesehatan gigi yang dapat diakses oleh masyarakat dan ASN untuk memantau kesehatan gigi dan mulut.

2. Pelatihan ASN tentang Kesehatan Gigi:

Mengadakan pelatihan bagi ASN tentang kesehatan gigi dan mulut untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka dalam memberikan pelayanan kesehatan gigi.

3. Penggunaan Teknologi Digital:

Menggunakan teknologi digital seperti aplikasi mobile dan platform online untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang kesehatan gigi dan mulut.

4. Kerja Sama dengan ASN:

Bekerja sama dengan ASN untuk mengembangkan program kesehatan gigi dan mulut yang efektif dan efisien.

5. Pengembangan Materi Edukasi:

Mengembangkan materi edukasi tentang kesehatan gigi dan mulut yang dapat diakses oleh masyarakat dan ASN.

6. Monitoring dan Evaluasi:

Mengadakan monitoring dan evaluasi terhadap program kesehatan gigi dan mulut untuk memastikan

efektivitas dan efisiensi program.

7. **Penggunaan Data dan Analisis:** Menggunakan data dan analisis untuk memahami kebutuhan masyarakat tentang kesehatan gigi dan mulut dan mengembangkan program yang tepat.

8. **Pengembangan Jaringan Kerja:** Mengembangkan jaringan kerja dengan organisasi lain untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang kesehatan gigi dan mulut.

Dengan menggunakan gagasan kreatif seperti ini, kita dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang kesehatan gigi dan mulut serta mempromosikan perilaku hidup sehat melalui manajemen dan Smart ASN yang efektif.

Untuk mewujudkan gagasan kreatif tersebut, rancangan kegiatan yang akan dilakukan selama masa habituasi adalah sebagai berikut:

1. Melakukan konsultasi kepada kepala puskesmas selaku mentor terkait kegiatan yang akan dilakukan
2. Menyiapkan bahan dan alat sosialisasi pengetahuan tentang cara menjaga kesehatan gigi dan mulut
3. Melaksanakan sosialisasi pengetahuan tentang cara menjaga kesehatan gigi dan mulut
4. Membuat poster edukasi pengetahuan tentang cara menjaga kesehatan gigi dan mulut
5. Melakukan evaluasi atas pelaksanaan seluruh rangkaian kegiatan

dan pelaporan atas terlaksananya kegiatan aktualisasi

E. Matrik Rancangan Aktualisasi

Unit Kerja : Puskesmas Pelompek – Dinas Kesehatan Kab. Kerinci
Identifikasi Isu : 1. Rendahnya pengetahuan masyarakat tentang kesehatan gigi dan mulut di lingkungan puskesmas Pelompek 2. Masih banyaknya masyarakat di lingkungan puskesmas Pelompek yang belum mengetahui bagaimana cara menyikat gigi yang baik dan benar 3. Masih banyaknya kasus gigi dan mulut di poli gigi puskesmas Pelompek
Isu yang diangkat : Rendahnya pengetahuan masyarakat tentang kesehatan gigi dan lingkungan puskesmas Pelompek
Gagasan Pemecahan isu : Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Tentang Cara Menjaga Kesehatan Gigi Dan Mulut Melalui Sosialisasi di wilayah kerja Puskesmas Pelompek Kabupaten Kerinci

NO	Kegiatan	Tahapan kegiatan	Output/ hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber-AKHLAK)	Kontribusi Terhadap Visi/Misi Organisasi	Penguatan Nilai ber-AKHLAK di Organisasi
1	Melakukan konsultasi dengan kepala puskesmas selaku mentor terkait kegiatan yang akan dilakukan	1. Menyepakati waktu/jadwal konsultasi	Tersedianya jadwal konsultasi (Bukti: Foto Kegiatan)	Berorientasi pelayanan: saya akan berusaha membuat jadwal secara cekatan agar tercapainya jadwal konsultasi yang efektif dan efisien. sehingga semua pihak yang terlibat dapat memanfaatkan waktu dengan optimal dan mendapatkan hasil yang diharapkan. Harmonis: Saya akan berusaha mengatur jadwal dan bertindak proaktif sebelum menentukan jadwal dengan memastikan ketersediaan jadwal kepada mentor terlebih dahulu agar tidak mengganggu agenda	Kegiatan konsultasi dengan mentor turut serta mewujudkan salah satu misi Puskesmas Pelompek yaitu Menjalin Kerja Sama dengan Lintas Sektor untuk Mendukung Peningkatan Derajat Kesehatan	Kegiatan konsultasi akan memperkuat nilai Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif.

				mentor sekaligus mengantisipasi bentrok antar jadwal Kolaboratif: saya akan bersedia untuk bekerja sama dengan mentor dalam menyepakati jadwal konsultasi agar tercipta kerja sama yang sinergis dan mendapatkan hasil yang lebih baik sehingga setiap sesi dapat dimanfaatkan secara maksimal.		
		2. Menyiapkan Bahan Konsultasi	Tersedianya bahan konsultasi	Akuntabel: saya akan menyiapkan bahan konsultasi dengan cermat dan disiplin sehingga semua informasi yang diperlukan dapat disampaikan secara jelas dan efektif, memastikan bahwa setiap pertanyaan dan isu yang dihadapi dapat terjawab dengan baik		

				Kompeten: saya akan terus belajar dan memahami pemaparan yang akan dikonsultasikan sehingga kegiatan yang akan dilaksanakan berjalan dengan sukses dan dapat mengantisipasi tantangan yang mungkin muncul serta memastikan bahwa setiap langkah yang diambil mendukung pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Adaptif: saya akan berusaha bertindak proaktif dalam pembuatan bahan konsultasi dengan mengedepankan inovasi, antusiasme,		
		3. Melaksanakan konsultasi dan meminta izin terkait kegiatan	Tersedianya catatan hasil konsultasi dan izin melakukan	Loyal: saya akan berusaha berkomitmen, dan berdedikasi dalam melaksanakan		

		yang akan dilaksanakan	kegiatan (Bukti: Dokumentasi/ca tatan hasil konsultasi).	konsultasi. Adaptif : saya akan bertindak proaktif dalam proses konsultasi, dan terus berinovasi untuk memberikan pelayanan yang terbaik. Kolaboratif : saya akan melakukan koordinasi yang baik dan cermat dengan mentor dalam penyusunan rencana aktualisasi		
2.	Menyiapkan bahan leaflet untuk sosialisasi pengetahuan tentang cara menjaga kesehatan gigi dan mulut	1. Merancang leaflet sosialisasi pengetahuan tentang cara menjaga kesehatan gigi dan mulut	Tersedianya bahan leaflet sosialisasi pengetahuan tentang cara menjaga kesehatan gigi dan mulut	Akuntabel: saya akan membuat bahan leaflet sosialisasi pengetahuan tentang cara menjaga kesehatan gigi dan mulut dengan cermat, disiplin dan berintegritas tinggi Kompeten : saya akan menyusun bahan leaflet sosialisasi pengetahuan tentang cara menjaga kesehatan gigi dan mulut dengan memberikan	Kegiatan pembuatan bahan leaflet sosialisasi pengetahuan tentang cara menjaga kesehatan gigi dan mulut turut serta mewujudkan misi Puskesmas Pelompek yaitu Menjadikan Puskesmas sebagai Pusat Informasi	Kegiatan membuat bahan leaflet sosialisasi pengetahuan tentang cara menjaga kesehatan gigi dan mulut akan memperkuat nilai Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis,

				kemampuan terbaik yang dimiliki, dimana hal ini nantinya akan menjadi media pengingat bagi masyarakat Harmonis : saya akan menerima masukan dari berbagai pihak dalam penyusunan bahan sosialisasi pengetahuan tentang cara menjaga kesehatan gigi dan mulut	Kesehatan.	Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif
		2. Melakukan konsultasi untuk meminta persetujuan mentor untuk bahan leaflet sosialisasi pengetahuan tentang cara menjaga kesehatan gigi dan mulut	Tersedianya catatan hasil konsultasi (Bukti: Dokumentasi/catatan hasil konsultasi).	Loyal: saya akan memegang teguh ideologi Pancasila dengan tidak melanggar SARA dalam pembuatan bahan leaflet sosialisasi pengetahuan tentang cara menjaga kesehatan gigi dan mulut Adaptif : saya akan bertindak proaktif dalam proses konsultasi, dan terus berinovasi untuk		

				memberikan pelayanan yang terbaik. Kolaboratif : saya akan melakukan koordinasi dengan berbagai pihak yang terkait dalam penyusunan bahan leaflet sosialisasi pengetahuan tentang cara menjaga kesehatan gigi dan mulut		
		3. Mencetak leaflet sosialisasi pengetahuan tentang menjaga kesehatan gigi dan mulut tang baik dan benar	Tersedianya leaflet untuk sosialisasi	Berorientasi pelayanan: saya akan mencetak sosialisasi pengetahuan tentang cara menjaga kesehatan gigi dan mulut disusun berdasarkan kebutuhan masyarakat Akuntabel: saya akan mencetak leaflet dengan cermat, disiplin dan berintegritas tinggi Adaptif : saya akan berinovasi sebaik mungkin dalam		

				mencetak leaflet.		
3.	Melaksanakan sosialisasi pengetahuan tentang cara menjaga kesehatan gigi dan mulut	1. Membagikan lembar wawancara/kuis oner (Pretest)	Tersediaanya hasil pretest	Berorientasi pelayanan: saya akan menyiapkan pretest untuk mengetahui pengetahuan masyarakat tentang cara menjaga kesehatan gigi dan mulut yang disusun berdasarkan kebutuhan masyarakat Akuntabel: saya akan menyiapkan bahan pretest sosialisasi dengan cermat dan disiplin sehingga semua informasi yang diperlukan dapat disampaikan secara jelas dan efektif, memastikan bahwa setiap pertanyaan dan isu yang dihadapi dapat terjawab dengan baik Adaptif: saya akan berusaha bertindak proaktif dalam	Kegiatan sosialisasi pengetahuan tentang cara menjaga kesehatan gigi dan mulut turut serta mewujudkan misi Puskesmas Pelompek yaitu Mendorong Kemandirian Masyarakat untuk Berperilaku Hidup Bersih dan Sehat.	Kegiatan melakukan sosialisasi akan memperkuat nilai Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif

				pembuatan bahan pretest sosialisasi dengan mengedepankan inovasi, antusiasme,		
		2. melakukan sosialisasi pada masyarakat di poli gigi	Tersedianya notulensi hasil sosialisasi dan daftar hadir (Bukti: Dokumentasi/ca tatan notulensi sosialisasi, daftar hadir).	Harmonis : saya akan menerima masukan dari berbagai pihak dalam pelaksanaan sosialisasi. Loyal: saya akan berusaha berkomitmen, dan berdedikasi dalam melaksanakan sosialisasi, agar masyarakat memahami cara menjaga kesehatan gigi yang baik dan benar Adaptif : saya akan bertindak proaktif dalam proses sosialisasi, dan terus berinovasi untuk memberikan pelayanan yang terbaik. Kolaboratif : saya akan melakukan sosialisasi yang baik dan cermat dengan masyarakat		

		3. Membagikan lembar wawancara/kuisioner (Posttest)	Tersedianya hasil post test	Berorientasi pelayanan : saya akan berusaha membagikan lembar post test dengan ramah dan cekatan kepada pasien. Akuntabel : saya akan melaksanakan pembagian lembar post test dengan penuh tanggung jawab dan menyelesaikan sesuai jadwal yang sudah di susun Kompeten : saya akan meningkatkan kompetensi dalam memberikan lembar posttest ke masyarakat terkait penyakit hipertensi, untuk memastikan pengetahuan masyarakat terkait kesehatan gigi dan mulut		
		4. Mengoreksi hasil lembar	Tersediannya hasil koreksi	Loyal : saya akan memegang teguh		

		wawancara/kusiner	pretest dan post test	ideologi Pancasila dengan tidak melanggar SARA dalam mengoreksi hasil lembar pret test dan post test Adaptif : saya akan bertindak proaktif dalam proses konsultasi, dan terus berinovasi untuk memberikan pelayanan yang terbaik. Kolaboratif : saya akan melakukan koordinasi dengan berbagai pihak yang terkait dalam penyusunan kartu kendali berobat.		
4.	Membuat poster edukasi pengetahuan tentang cara menjaga kesehatan gigi dan mulut	1. Menyusun rancangan poster edukasi pengetahuan tentang cara menjaga kesehatan gigi dan mulut	Tersedianya rancangan poster edukasi pengetahuan tentang cara menjaga kesehatan gigi dan mulut	Akuntabel : saya akan membuat rancangan rancangan poster edukasi pengetahuan tentang cara menjaga kesehatan gigi dan mulut dengan cermat, disiplin dan berintegritas tinggi Kompeten : saya akan menyusun buklet	Kegiatan pembuatan rancangan poster edukasi pengetahuan tentang cara menjaga kesehatan gigi dan mulut turut serta mewujudkan misi Puskesmas	Kegiatan membuat rancangan poster edukasi pengetahuan tentang cara menjaga kesehatan gigi dan mulut akan memperkuat nilai Berorientasi

				edukasi dengan memberikan kemampuan terbaik yang dimiliki, dimana hal ini nantinya akan menjadi media pengingat bagi masyarakat Harmonis : saya akan menerima masukan dari berbagai pihak dalam penyusunan buklet edukasi	Pelompek yaitu Menjadikan Puskesmas sebagai Pusat Informasi Kesehatan.	Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif
		2. Melakukan konsultasi untuk meminta persetujuan mentor untuk mencetak poster edukasi pengetahuan tentang cara menjaga kesehatan gigi dan mulut	Tersedianya catatan hasil konsultasi (Bukti: Dokumentasi/catatan hasil konsultasi).	Loyal: saya akan memegang teguh ideologi Pancasila dengan tidak melanggar SARA dalam pembuatan poster edukasi pengetahuan tentang cara menjaga kesehatan gigi dan mulut Adaptif : saya akan bertindak proaktif dalam proses konsultasi, dan terus berinovasi untuk memberikan pelayanan yang terbaik.		

				Kolaboratif : saya akan melakukan koordinasi dengan berbagai pihak yang terkait dalam penyusunan poster edukasi pengetahuan tentang cara menjaga kesehatan gigi dan mulut		
		3. Mencetak poster edukasi pengetahuan tentang cara menjaga kesehatan gigi dan mulut	Tersedianya poster edukasi pengetahuan tentang cara menjaga kesehatan gigi dan mulut	Berorientasi pelayanan : saya akan membuat poster edukasi disusun berdasarkan kebutuhan masyarakat Akuntabel : saya akan mencetak poster edukasi dengan cermat, disiplin dan berintegritas tinggi Adaptif : saya akan berinovasi sebaik mungkin dalam penyusunan poster edukasi		
5.	Melakukan evaluasi atas pelaksanaan	1. Melakukan evaluasi atas pelaksanaan	Tersedianya hasil evaluasi dan	Akuntabel : saya akan melakukan evaluasi kegiatan aktualisasi	Kegiatan ini turut serta mewujudkan misi Puskesmas	Kegiatan melakukan evaluasi dan

	seluruh rangkaian kegiatan dan pelaporan atas terlaksananya kegiatan aktualisasi	kegiatan aktualisasi	dokumentasi	dengan jujur, disiplin dan penuh tanggungjawab Harmonis : saya akan menghargai setiap masukan dan menuangkan dalam evaluasi Kolaboratif : saya akan menjadikan masukan dari berbagai pihak sebagai evaluasi	Pelompek yaitu Meningkatkan Keterampilan dan Kemampuan Sumber Daya Manusia Sehat.	membuat laporan akan memperkuat nilai Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif
		2. Menyusun laporan atas terlaksananya kegiatan aktualisasi	Tersedianya laporan kegiatan	Akuntabel : saya akan mengumpulkan bahan dengan bertanggungjawab, cermat, dan disiplin. Kompeten : saya akan berusaha memberikan kinerja terbaik Adaptif : Saya akan terus berinovasi dan mengembangkan kreatifitas		
		3. Melaporkan hasil evaluasi dan laporan	Tersedianya hasil evaluasi dan laporan	Akuntabel : saya akan berusaha bertanggungjawab atas		

		capaian keberhasilan kegiatan evaluasi.	kegiatan (bukti: dokumentasi)	kepercayaan yang diberikan Harmonis: saya akan berusaha membangun lingkungan kerja yang kondusif dalam melaporkan kegiatan Loyal: saya akan berusaha komitmen, dan berdedikasi dalam melaporkan hasil kegiatan Adaptif: saya akan berusaha bertindak proaktif dalam melakukan pelaporan kegiatan		
--	--	---	-------------------------------	--	--	--

**F. Matrik Rekapitulasi Rencana Habitiasi NND
PNS (BerAKHLAK)**

NO	Mata pelatihan	Kegiatan					Jumlah Aktualisasi per MP
		Ke-1	Ke-2	Ke-3	Ke-4	Ke-5	
1	Berorientasi Pelayanan	1	1	2	1	0	5
2	Akuntabel	1	2	2	2	3	10
3	Kompeten	1	1	1	1	1	5
4	Harmonis	1	1	1	1	2	6
5	Loyal	1	1	2	1	1	6
6	Adaptif	2	2	3	2	2	11
7	Kolaboratif	2	1	2	2	1	8
Jumlah MP yang Diaktualisasikan per Kegiatan		7	7	7	7	6	51

BAB IV

RENCANA JADWAL KEGIATAN AKTUALISASI

No	Kegiatan	September			Oktober		
		II	III	IV	I	II	III
1.	Melakukan konsultasi kepada kepala puskesmas selaku mentor terkait kegiatan yang akan dilakukan (10 s/d 13 September 2025)						
2.	Menyiapkan bahan leaflet untuk sosialisasi pengetahuan tentang cara menjaga kesehatan gigi dan mulut (14 s/d 22 September 2025)						
3.	Melaksanakan sosialisasi pengetahuan tentang cara menjaga kesehatan gigi dan mulut (23 s/d 30 September 2025)						
4.	Membuat poster edukasi pengetahuan tentang cara menjaga kesehatan gigi dan mulut (1 s/d 9 Oktober 2025)						
5	Melakukan evaluasi atas pelaksanaan seluruh rangkaian kegiatan dan pelaporan atas terlaksananya kegiatan aktualisasi (10 s/d 17 Oktober 2025)						

DAFTAR PUSTAKA

- Ambar.(2018). 7 Jenis Media dalam Komunikasi Kesehatan. Artikel Pakarkomunikasi.com
<https://pakarkomunikasi.com/jenis-media-dalam-komunikasi-kesehatan>
- Bella, Yesinta.(2015). KIE Media Promosi Kesehatan.Publik Heatlh
<http://yesintabellasa.blogspot.com/2015/01/kie-media-promosi-kesehatan.html?m=1>
- Depkes RI. 2013. Hasil Riskesdas 2013-Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- Handoko, Ramah. 2021. Modul Akuntabel. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara
- Hiranya, P, Megananda dkk. (2010). Ilmu Pencegah Penyakit Jaringan Keras dan Jaringan Pendukung Gigi. Jakarta. EGC
- Jalis, Ahmad. 2021. Modul Kompeten. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara
- Mirdin, Andi Hidayat. 2021. Modul Berorientasi Pelayanan. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara
- O,Melkisedek. Nubatonis1, M. Ibraar Ayatullah.(2019).Promosi Kesehatan Gigi dengan Menggunakan Media Leaflet terhadap Pengetahuan, Sikap, Status Kebersihan Gigi dan Mulut. Journal Kesehatan Gigi.
<http://ejournal.poltekkes-smg.ac.id/ojs/index.php/jkg/article/view/5493/1495>
- Rahmanendra. 2021. Modul Loyal. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara
- Sejati, Tri Atmojo. 2021. Modul Kolaboratif. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara
- Soembodo, Jarot. 2021. Modul Harmonis. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara
- Suwarno, Yogi. 2021. Modul Adaptif. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara 8 April 2022

